

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai rumusan masalah yang ada, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>61</sup> Jadi jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh informasi yang berkenaan dengan Bimbingan Keagamaan Berbasis Majelis Taklim Raudhatul Jannah Pemurus Dalam Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

###### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Pimpinan Majelis Taklim Raudhatul Jannah (Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag), Pengurus Majelis Taklim Raudhatul Jannah, Jama'ah Majelis Taklim Raudhatul Jannah, Mahasiswa Program Khusus Da'i Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari

---

<sup>61</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140

Banjarmasin, dan beberapa tokoh masyarakat sekitar yang tinggal di Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam Penelitian ini adalah Bentuk-bentuk Bimbingan Keagamaan dalam Majelis Taklim Raudhatul Jannah Pemurus Dalam Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, Kendala Bimbingan Keagamaan dalam Majelis Taklim Raudhatul Jannah Pemurus Dalam Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dan Bagaimana Solusinya.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pemurus Dalam Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk dan sebagainya.<sup>62</sup>

Berdasarkan penjelasan yang diatas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>62</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 191

a. Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand*). Data primer disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer maka harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bentuk-bentuk bimbingan keagamaan dalam Majelis Taklim Raudhatul Jannah Pemurus Dalam Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- 2) Kendala bimbingan keagamaan dalam Majelis Taklim Raudhatul Jannah Pemurus Dalam Komplek Griya Pemurus Indah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dan bagaimana Solusinya.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (*second hand*).<sup>63</sup> Data sekunder atau data penunjang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

## 2. Sumber data

Untuk mendapatkan data diatas baik data primer maupun data sekunder, maka penelitian ini mengambil data dari:

- a. Informan adalah orang yang dianggap mampu dalam memberikan informasi yaitu Pimpinan Majelis Taklim Raudhatul Jannah, Pengurus

---

<sup>63</sup>Ridwan Tohopi, *Statistika Pendidikan*, (Gorontalo: Sultan Amal Prees, 2007), h. 13

Majelis Taklim Raudhatul Jannah, Jama'ah Majelis Taklim Raudhatul Jannah, tokoh masyarakat, Camat di Kecamatan Kertak Hanyar, dan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kertak Hanyar.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) dokumentasi.

Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian, meliputi:

#### 1. Observasi

Observasi dalam arti luas dapat artikan sebagai upaya seorang peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang. Observasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan observasi partisipan. Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observation*, “*the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior.*”<sup>64</sup> Berdasarkan definisi di atas, dalam rangka mengumpulkan data, peneliti mengikuti secara langsung semua proses bimbingan rohani Islam.

---

<sup>64</sup>James P. Spradley, *Participant Observation*, (United States of America, Library of Congress in Publication Data, 1980), h. 60.

## 2. Wawancara

“Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.”<sup>65</sup>wawancara dalam penelitian ini berupaya menggali data terkait bagaimana bentuk dan metode, proses bimbingan, tanggapan mahasiswa atau masyarakat terhadap pelaksanaan bimbingan keagamaan tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian,transkrip agenda program kerja, arsip, memori.<sup>66</sup>

Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data bimbingan keagamaan dan mahasiswa atau masyarakat yang dikunjungi, program kerja bimbingan keagamaan baik jangka panjang maupun pendek, serta arsip dan profil majelis taklim raudhatul jannah.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter.

---

<sup>65</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, h. 155.

<sup>66</sup>Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 167.

2. Klasifikasi atau kategorisasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.
4. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data menurut Patton adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.”<sup>67</sup> Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan interpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis *deskriptif kualitatif*.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya. Langkah selanjutnya adalah *reduksi data* yang

---

<sup>67</sup>Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, ( Banjarmasin: Antasari Press, 2011), cet. Ke 1, h. 80.

dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Dan langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Inti dari analisis data kualitatif ini terletak pada tiga proses yang saling berkaitan yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep– konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan.